

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat keadilan di RSUD Cileungsi cenderung tergolong dalam kategori sedang, baik keadilan distributif, prosedural, interaksional, maupun informasional. Tidak ada perbedaan signifikan dan bukti secara statistik untuk menyatakan bahwa prinsip keadilan sudah sepenuhnya diterapkan. Namun, kecenderungan respons positif dalam setiap aspek keadilan dapat menggambarkan bahwa RSUD Cileungsi telah menerapkan keadilan sesuai dengan kaidah bioetik.

Hasil temuan wawancara menunjukkan bahwa pada keadilan distributif, pasien diperlakukan sama dan tidak dibedakan, tetapi terdapat kendala dalam penerapan keadilan distributif seperti pendistribusian sumber daya manusia yang terbatas. Sebanyak 10,24% responden dari data kuantitatif keadilan prosedural merasa tidak puas dalam hal fasilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa kualitatif dimana sebanyak 1 dari 4 narasumber menyatakan tidak puas dengan ruang tunggu yang tersedia.

#### **5.2 Saran**

- Bagi RSUD Cileungsi, disarankan untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan dan juga meningkatkan prosedur yang diterapkan dan melakukan evaluasi berkala. Seperti temuan pada wawancara, terdapat pasien yang mengeluhkan ruang tunggu yang kurang besar sehingga terdapat banyak

pasien/pengantar pasien rawat jalan yang menunggu di luar ruangan. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan di kemudian hari.

- Bagi dokter unit rawat jalan RSUD Cileungsi, diharapkan tetap mempertahankan penerapan keadilan sesuai dengan kaidah dasar bioetik dan memperlakukan pasien sesuai dengan etika dan prosedur yang berlaku.
- Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian di layanan kesehatan swasta dan mendapatkan hasil wawancara pasien secara lebih mendalam.